

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.<sup>84</sup> Penelitian ini berupaya untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan praktik pemanfaatan barang jaminan dan hal-hal yang melatarbelakanginya secara langsung dari sumbernya.

Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-empiris, yaitu penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dilapangan sesuai dengan kenyataan yang ada di masyarakat.<sup>85</sup> Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan praktik gadai dan pemanfaatannya, sedangkan pendekatan empiris adalah pendekatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian, melalui wawancara dengan pihak informan, dan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

<sup>85</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 126.

<sup>86</sup>Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada beberapa rumah sewaan yang merupakan rumah jaminan gadai di Kelurahan Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah. Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Praktik pemanfaatan rumah jaminan yang disewakan oleh penerima jaminan banyak ditemukan di Kelurahan Ampah dan belum ada yang meneliti tentang permasalahan tersebut.
2. Kebiasaan masyarakat Kelurahan Ampah yang memanfaatkan barang jaminan untuk mengambil keuntungan salah satunya dengan menyewakan barang jaminan yang dikhawatirkan hal ini menimbulkan riba dalam transaksi jaminan gadai.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data adalah segala keterangan atau informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini data yang akan digali adalah :

- a. Gambaran umum lokasi penulisan
- b. Identitas informan seperti nama, umur, pekerjaan, alamat, agama dan pendidikan.

---

<sup>87</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, cet.II (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 57.

- c. Gambaran mengenai praktik pemanfaatan rumah jaminan yang disewakan oleh penerima jaminan dengan cara menyewakan atau mengontrakkannya agar mendapat keuntungan lebih (di luar utang debitur) dari barang jaminan tersebut.
- d. Faktor-faktor yang menjadi penyebab atau yang melatarbelakangi terjadinya praktik pemanfaatan harta jaminan untuk mengambil keuntungan dengan cara menyewakan dan mengontrakkannya.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.<sup>88</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan yang berhasil penulis temui ada tujuh orang, yaitu penerima gadai, pemberi gadai, dan orang yang pernah melakukan praktik pemanfaatan harta jaminan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan adalah :

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan tidak hanya mencatat suatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu yang mungkin ada kaitannya

---

<sup>88</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIV (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 72.

dengan permasalahan yang diteliti.<sup>89</sup> Penulis pada penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara yang formal yaitu datang ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati kebenaran informasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Wawancara, yaitu suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran (*sharing*) aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.<sup>90</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara akan dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu masalah yang akan digali dan menyusun rapi pertanyaan-pertanyaan wawancara<sup>91</sup> kemudian nantinya saat melakukan wawancara akan ada susunan kata dalam pertanyaan yang dapat diubah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan saat wawancara, termasuk karakteristik dan sosial budaya yang informan hadapi. Penulis akan mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam transaksi gadai yang memanfaatkan barang jaminan yang berupa rumah, yaitu penerima gadai dan pemberi gadai, penulis juga akan mewawancarai orang yang pernah melakukan praktik tersebut, jumlah keseluruhan informan yang dapat penulis temui adalah tujuh orang.

---

<sup>89</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 135.

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIV (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 155.

<sup>91</sup>Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 190.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data berhasil terkumpul, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>92</sup>  
Pada tahapan ini penulis akan meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui, serta melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan data agar penulis mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Kategorisasi, yaitu tahapan penulis akan mengelompokkan data-data yang telah diseleksi agar memudahkan penulis dalam memahaminya.
- c. Deskripsi, yaitu tahapan penulis akan memaparkan data yang telah diteliti dalam bentuk laporan kasus.
- d. Pembuatan matriks, yaitu menyusun data yang disajikan dalam bentuk tabel matriks, untuk menemukan lebih banyak indikator umum yang akan membedakan dan memberi kejelasan informasi yang saling terkait.

### **2. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan dan penafsiran data

---

<sup>92</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. Ngainun Naim, cet. I (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29.

atau menguraikan secara sistematis sebuah konsep. Penulis akan melakukan analisis data dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap praktik pemanfaatan barang jaminan. Penulis akan menganalisis hasil penelitian dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam hukum Islam dan juga hukum positif yang berlaku di Indonesia.